

**KEMAMPUAN GURU PPKn DALAM MENYUSUN RPP
BERDASARKAN KURIKULUM 2013
(Analisis RPP 3 Guru PPKn di SMP N 2 Padang Panjang)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



KURNIATUL LIDYA
1201744/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan Guru PPKn Dalam Menyusun RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 (Analisis RPP 3 Guru PPKn SMP Negeri 2 Padang Panjang)

Nama : Kurniatul Lidya

TM/NIM : 2012/1201744

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

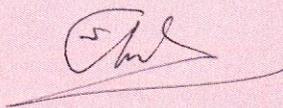
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, 4 Agustus 2016

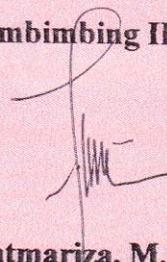
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Aina, M. Pd
NIP.19530225 198003 2 001

Pembimbing II



Dr. Fatmariza, M. Hum
NIP.19660304 199103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

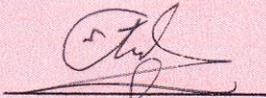
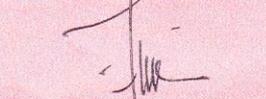
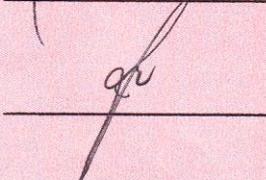
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 4 Agustus 2016 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Kemampuan Guru PPKn Dalam Menyusun RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 (Analisis RPP 3 Guru PPKn SMP Negeri 2 Padang Panjang)

Nama : Kurniatul Lidya
TM/NIM : 2012/ 1201744
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu - Ilmu Sosial

Padang, 4 Agustus 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Aina, M.Pd	
Sekretaris	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KURNIATUL LIDYA
TM/NIM : 2012/1201744
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Suliki, 11 Juni 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Kemampuan Guru PPKn Dalam Menyusun RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 (Analisis RPP 3 Guru PPKn SMP Negeri 2 Padang Panjang)** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Agustus 2016
Saya yang menyatakan



Kurniatul Lidya
2012/1201744

ABSTRAK

Kurniatul Lidya.(2012/1201744).“Kemampuan Guru PPKn Dalam Menyusun RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 (Analisis RPP 3 Guru PPKn SMP Negeri 2 Padang Panjang).”

Penelitian ini dilatar belakangi kenyataan di SMP N 2 Padang Panjang, bahwa terdapat masalah yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu menyiapkan RPP yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis RPP guru PPKn Tahun Ajaran 2015/2016 dan kendala-kendala guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Padang Panjang. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran PPKn yang terdiri dari 3 orang guru PPKn. Objek penelitian ini adalah RPP yang dibuat oleh guru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam bentuk deskripsi yaitu berupa kata-kata, dan teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis RPP guru PPKn di SMP N 2 Padang Panjang masih kurang sesuai dengan standar Kurikulum 2013, karena masih ada beberapa komponen RPP yang belum lengkap. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor sebagai berikut: a) Dalam merumuskan indikator guru merasa kesulitan dalam mengakomodir keragaman siswa. b) Sumber utama pembelajaran yang di gunakan guru hanya buku guru dan buku siswa. c) Guru merasa kesulitan untuk menentukan media yang bisa di gunakan dalam proses pembelajaran. d) Guru merasa kesulitan dalam menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik e) Dalam mennyusun lembar penilaian sikap dan keterampilan guru tidak bisa mengawasi seluruh aktivitas siswanya secara detail. Kemudian dalam implementasinya guru belum sesuai dengan RPP yang tersusun karena banyak komponen RPP yang tidak bisa di terapkan dalam proses pembelajaran, penyebabnya adalah : a) Guru terbiasa menggunakan metode ceramah. b) Media pembelajaran yang bisa di gunakan di SMP N 2 Padang Panjang juga sangat terbatas.

Kata Kunci: RPP, Kurikulum 2013, PPKn

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Kemampuan Guru PPKn Dalam Menyusun RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 (Analisis RPP 3 Guru PPKn SMP Negeri 2 Padang Panjang).**” Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dra.Aina, M.Pd selaku Pembimbing 1 dan ibu Dr.Fatmariza, M.Hum selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah (Amrul) dan ibu (Neli Warni) terimakasih atas kasih sayang yang tak ternilai, yang telah begitu banyak memberikan do'a dan dorongan moril maupun materil serta untuk dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Padang.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua (Dr.Fatmariza, M.Hum) dan Sekretaris (Dr.Junaidi) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof.Dr.Azwar Ananda, Ibu Dra.Al Rafni, M.Si, dan Bapak Dr.Junaidi selaku Tim Penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Pusat dan Bapak/Ibu Karyawan Ruang Baca Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis meminjam buku-buku yang penulis butuhkan selama kuliah di Universitas Negeri Padang.
8. Bapak/Ibu Karyawan BAAK dan Bapak/ Ibu Karyawan Pusat Komputer Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.

9. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2012 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Agustus 2016

Kurniatul Lidya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Perencanaan Pembelajaran	8
a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran	8
b. Prinsip dan Karakteristik Perencanaan Pembelajaran ...	9
c. Tujuan dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran	10
2. Tinjauan umum Kurikulum	11
a. Pengertian Kurikulum	11
b. Hakikat Kurikulum 2013.....	12
3. RPP PPKn Kurikulum 2013.....	13
a. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	13
b. RPP Kurikulum 2013	14
B. Kerangka Konseptual	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Informan Penelitian	24
D. Jenis Pengumpulan Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Triangulasi data.....	29
G. Analisis data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Temuan Umum.....	32
1. Sejarah Sekolah	32
2. Profil Sekolah.....	33
3. Visi dan Misi sekolah.....	34
4. Kondisi Tenaga Pengajar	36
5. Kondisi Siswa.....	37
6. Struktur Muatan dan Prasarana Sekolah	38

7. Struktur dan personalia sekolah	40
8. Profil Guru.....	40
B. Temuan Khusus.....	42
1. Analisis RPP.....	42
2. Kesesuaian RPP guru PPKn di SMP N 2 Padang Panjang dengan proses pembelajaran di dalam kelas	90
C. Pembahasan	99
1. Analisis RPP	99
2. Kesesuaian RPP guru PPKn di SMP N 2 Padang Panjang dengan proses pembelajaran di dalam kelas	100
BAB V. PENUTUP	107
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 2 Struktur dan Personalia SMP N 2 Padang Panjang.....	40
Gambar 3 Guru Mengecek Kehadiran Siswa.....	91
Gambar 4 Siswa Kelas VIII Duduk Berkelompok.....	92
Gambar 5 Ibuk Marnida Menggunakan Infocus Dalam Pembelajaran.....	93
Gambar 6 Siswa Belajar Kelompok.....	96
Gambar 7 Siswa Disiapkan Sebelum Proses Pembelajaran Dimulai	98
Gambar 8 Siswa Sedang Membahas Soal-soal Ujian Nasional	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Format dan Sistematika RPP.....	18
Tabel 2.	Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3.	Jumlah tenaga pengajar di SMP N 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.....	36
Tabel 4.	Jumlah siswa di SMP N 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.....	37
Tabel 5.	Struktur Muatan dan Beban Kurikulum 2013.....	38
Tabel 6.	Struktur Non Beban Kurikulum 2013.....	39
Tabel 7.	Guru PPKn yang Mengajar di SMP N 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.....	41
Tabel 8.	RPP Guru PPKn kelas VII SMP N 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.....	43
Tabel 9.	Analisis Dokumen RPP Guru PPKn kelas VII SMP N 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.....	54
Tabel 10.	RPP Guru PPKn kelas VIII SMP N 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.....	56
Tabel 11.	Analisis Dokumen RPP Guru PPKn kelas VIII SMP N 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.....	67
Tabel 12.	RPP Guru PPKn kelas IX SMP N 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.....	72
Tabel 13.	Analisis Dokumen RPP Guru PPKn kelas IX SMP N 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Informan Penelitian	110
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Pedoman Observasi	111
Lampiran 3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Tentang Pengembangan RPP Kurikulum 2013	112
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	113
Lampiran 5. Foto Wawancara dengan informan dan pengamatan proses pembelajaran	117
Lampiran 6. Pedoman Penelaahan Kurikulum 2013	121
Lampiran 7. RPP Guru PPKn SMP N 2 Padang Panjang	125
Lampiran 8. Surat izin Penelitian dari fakultas Ilmu Sosial.....	160
Lampiran 9. Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang.....	161
Lampiran 10. Surat izin Penelitian dari SMP Negeri 2 Padang Panjang	162

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mengubah seseorang ke arah yang lebih baik lagi, baik pola pikir maupun tingkah lakunya. Dalam pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah telah melakukan berbagai macam cara diantaranya melalui penyempurnaan kurikulum. Menurut Nopel Darti (2011:2) mengungkapkan realisasinya pemerintah telah menyempurnakan kurikulum 1984 menjadi kurikulum 1994 yang disempurnakan dengan adanya suplement kurikulum 1994, kemudian disempurnakan lagi menjadi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di tahun 2004 dibawah payung hukum

kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. Dan kemudian sekarang disempurnakan lagi dengan kurikulum 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 menurut E. Mulyasa (2013:6) merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Dengan kata lain, *hard skill* dan *soft skill* berjalan secara seimbang dan berjalan secara integratif.

Penerapan Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap di berbagai jenjang pendidikan, sehingga terdapat beberapa sekolah yang menjadi *pilot project* penerapan Kurikulum 2013. SMP N 2 Padang Panjang merupakan sekolah tingkat SLTP yang pertama menerapkan kurikulum 2013 di Kota Padang Panjang. Berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan Kepala Sekolah SMP N 2 Padang Panjang, bapak Drs. Amvrianus, M.Pd. Kons pada tanggal 6 Januari 2016 mengatakan:

“SMP Negeri 2 Padang Panjang ini merupakan sekolah unggulan dimana sebelumnya sekolah ini merupakan sekolah bertaraf Internasional (RSBI) dan SMP N 2 Padang Panjang ini juga merupakan sekolah *piloting* pertama tingkat SLTP yang mengimplementasikan kurikulum 2013 di Kota Padang Panjang. Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Padang Panjang ini ditandai dengan dipanggilnya guru-guru bidang studi untuk mengikuti Diklat sosialisasi Kurikulum 2013 yang dimulai pada tanggal 10 sampai dengan 14 Juli 2013. SMP N2 Padang Panjang telah melaksanakan kurikulum 2013 dari semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 sampai sekarang.”

Berkaitan dengan hal diatas. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini, tidak terlepas dari problematika yang dihadapi oleh guru terutama dalam menyusun perencanaan pembelajaran, karena diperlukan waktu untuk penyesuaian terhadap

kurikulum baru tersebut. Dengan perencanaan yang bagus tentunya pembelajaran akan berjalan dengan sistematis dan terprogram. Sebuah RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal. Dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengubah kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2013 yang sebelumnya diatur dalam Permendikbud No 81A tahun 2013 menjadi Permendikbud No 103 tahun 2014 dengan tujuan memberikan pembenahan terhadap proses dan hasil pembelajaran dalam penyusunan RPP di Sekolah dasar dan Menengah agar dalam implementasi dikelas lebih dinamis sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman yang semakin berubah-ubah.

Dengan demikian maka penting bagi guru PPKn untuk membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan standar kurikulum 2013. Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan RPP dapat dikatakan sesuai standar Kurikulum 2013 apabila: 1)RPP disusun sesuai dengan rambu-rambu penyusunan RPP yang mengacu pada standar proses dan pendekatan saintifik, 2) RPP mengacu pada prinsip-prinsip penyusunan maupun pengembangan RPP Kurikulum 2013, dan 3) model dan sistematika RPP memenuhi standar minimal yang ditetapkan dalam permendikbud No 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pendidikan dasar dan menengah.

Namun dalam penerapan permendikbud No. 103 tahun 2014 sosialisasi yang dilakukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan kepada Perangkat pendidikan yang meliputi pengwas, kepala sekolah dan guru yang ada di lingkungan pendidikan belum dilakukan secara optimal. Oleh karenanya masih

banyak sekolah-sekolah di wilayah tertentu yang belum mengetahui tentang implementasi perubahan kerangka RPP Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil sensus terhadap Kurikulum 2013 dari 208 ribu sekolah terdiri atas SD, SMP, SMA/MA/SMK hanya 40% saja yang sudah menerapkan Permendikbud No. 103 tahun 2014 dan dominan yang sudah melaksanakan hanya di kota-kota besar. (Sumber Kompas dikutip terbitan 12 februari 2015).

Lebih lanjut dalam permendikbud No 103 Tahun 2014 dijelaskan: “Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan. Meskipun demikian, realitasnya masih banyak guru yang tidak menyusun RPP.

Kenyataannya sekarang ini masih banyak guru yang tidak membuat RPP, dan dikhawatirkan mereka tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna. Faktornya karena tidak memahami hakikat RPP, prinsip penyusunan RPP, serta beranggapan bahwa menyusun RPP itu tidak penting, RPP hanya sbagai pelengkap administrasi saja. [www .informasiterbaru.web.id.pdf](http://www.informasiterbaru.web.id.pdf). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Safardi, 2009) yang mengatakan bahwa pada kenyataannya saat ini guru dalam membuat RPP tidak dirancang dengan baik, kebanyakan RPP yang disusun tidak dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar melainkan guru cenderung berpedoman terhadap buku paket (buku pegangan) sehingga RPP yang disusun guru hanya

digunakan untuk pelengkap administrasi saja. Faktor lainnya adalah malas dan ingin instan. Akibatnya banyak guru menempuh jalan instan seperti copy paste milik teman, download dari internet bahkan membeli RPP yang sudah jadi. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Fikri M.Pd guru PPKn SMP N 2 Padang mengatakan:

“... rata-rata guru di SMP N 2 Padang Panjang ini menyalin RPP dari nara sumber pada saat pelatihan kurikulum 2013, kemudian untuk selanjutnya disesuaikan dengan kondisi di sekolah. Banyak guru yang beranggapan bahwa RPP hanyalah sebagai simbol, pelengkap administrasi saja apabila suatu waktu diperiksa oleh pengawas sekolah binaan.

Berdasarkan pada realitas itulah kemudian perlu dilakukan penelitian terhadap kesesuaian RPP PPKn guru PPKn SMP N 2 Padang Panjang dengan standar Kurikulum 2013 yaitu memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam permendikbud No 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pendidikan dasar dan menengah, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Kemampuan Guru PPKn Dalam Menyusun RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 (Analisis RPP 3 Guru PPKn SMP Negeri 2 Padang Panjang).”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Belum optimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kepada Perangkat pendidikan yang meliputi pengawas, kepala sekolah dan guru tentang penerapan permendikbud No. 103 tahun 2014.
2. Masih ada guru yang tidak membuat RPP, dan dikhawatirkan mereka tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna.

3. Masih ada guru yang malas dalam menyusun RPP dan ingin RPP yang instan. Akibatnya banyak guru menempuh jalan instan seperti copy paste milik teman, download dari internet bahkan membeli RPP yang sudah jadi.
4. Masih ada guru dalam membuat RPP tidak dirancang dengan baik, RPP yang disusun tidak dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar melainkan guru cenderung berpedoman terhadap buku paket (buku pegangan) sehingga RPP yang disusun guru hanya digunakan untuk pelengkap administrasi saja
5. Masih ada guru yang tidak memahami hakikat RPP dan prinsip penyusunan RPP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dan mengingat luasnya masalah dalam penerapan kurikulum 2013 maka yang menjadi batasan masalah dari peneliti ini adalah: “Kemampuan Guru PPKn Dalam Menyusun RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 (Analisis RPP 3 Guru PPKn SMP Negeri 2 Padang Panjang).”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil analisis RPP guru PPKn di SMP N 2 Padang Panjang berdasarkan standar Kurikulum 2013?
2. Bagaimana kesesuaian RPP guru PPKn di SMP N 2 Padang Panjang dengan proses pembelajaran di dalam kelas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis RPP RPP 3 Guru PPKn SMP Negeri 2 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian penelitian berikutnya.
- b. Untuk dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa (khususnya program studi PPKN dan mahasiswa fakultas ilmu sosial umumnya), sebagai bahan rujukan dalam menyusun RPP kurikulum 2013.
- b. Bagi guru untuk mengetahui RPP-nya sudah sesuai standar Kurikulum 2013 atau belum. Sehingga Kemudian guru PPKn akan lebih inovati dan variatif dalam menyusun RPP Kurikulum 2013.
- c. Bagi pihak sekolah SMP Negeri 2 Padang Panjang dapat mengetahui kualitas RPP PPKn yang digunakan para guru sebagai pedoman pembelajaran. Sehingga dapat melakukan perbaikan untuk masa yang akan datang.